

2022

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DIREKTORAT ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK



2022

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DIREKTORAT ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (DAPS) tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun setiap akhir tahun anggaran yang selanjutnya menjadi Laporan Kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dan Badan Pusat Statistik (BPS) secara keseluruhan.

LAKIP 2022 disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2011 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP 2022 ini juga telah mengikuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tanggal 20 November 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan atas pelaksanaan tugas yang diamanahkan negara selama kurun waktu satu tahun. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan tahun 2022 sesuai dengan tugas dan fungsi BPS yang tertuang dalam Rencana Strategis BPS Tahun 2021-2024. Untuk itu kami berharap laporan ini dapat bermanfaat sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja yang nantinya akan diperoleh manfaat umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja DAPS dan BPS secara umum di masa yang akan datang.

Jakarta, Februari 2023
Direktur
Analisis dan Pengembangan Statistik



Dr. Muchammad Romzi
NIP. 197008081990021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi	1
1.3 Landasan Hukum	3
1.4 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran	3
1.5 Potensi dan Permasalahan	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan	11
BAB II	14
PERENCANAAN KINERJA	14
2.1 Visi-Misi Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	14
2.2 Tujuan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	14
2.3 Rencana Strategis (Renstra)	18
2.5 Rencana Kinerja Tahun 2022	19
2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	22
BAB III	27
AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1 Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2022	27
3.2 Pencapaian Kinerja Tahun 2022 Dibandingkan Target Akhir Renstra	33
3.3 Prestasi dan Inovasi Tahun 2022	35
3.4 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2022	37
BAB IV	41
PENUTUP	41
4.1 Kesimpulan	41
4.2 Tindak Lanjut	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2022.....	4
Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik, 2020-2024	18
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik *)	22
Tabel 4. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Tindak Lanjut Dari Penambahan <i>Automatic Adjustment</i> (AA)	24
Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Tujuan 1 (Menyediakan Data dan Informasi dan Pengembangan Kajian Statistik yang Berkualitas), 2021 & 2022	30
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Tujuan 2 (Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN dalam Bidang Analisis dan Pengembangan Statistik), 2021 & 2022.....	32
Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 Dibandingkan Target Akhir Renstra	34
Tabel 8. Realisasi Anggaran Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik 2022	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Direktorat Analisis Dan Pengembangan Statistik Berdasarkan Peraturan Kepala Bps Nomor 7 Tahun 2020	45
Lampiran 2. Capaian Kinerja Triwulanan Tahun 2022 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik.....	46
Lampiran 3. Publikasi/Laporan Direktorat Analisis Dan Pengembangan Statistik Tahun 2022	47
Lampiran 4. Daftar K/L/D/I yang Mendapatkan Pembinaan Penguatan Statistik Sektoral dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Tahun 2022.....	52

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (DAPS) tahun 2022 merupakan perwujudan kewajiban DAPS dalam mempertanggungjawabkan pelaksanaan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan DAPS mengacu kepada Renstra BPS tahun 2021-2024 yang telah diturunkan kedalam Renstra DAPS tahun 2021-2024. Adanya kebijakan penambahan *automatic adjustment* (pencadangan anggaran) yang disingkat AA dalam rangka pemulihan ekonomi nasional berdampak pada pemangkasan alokasi anggaran kegiatan DAPS. Pada pertengahan tahun 2022, dilakukan reviu dan revisi perjanjian kinerja DAPS tahun 2022 sebagai dampak diterapkannya kebijakan AA tersebut.

Seluruh target kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja DAPS tahun 2022 telah tercapai. Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata capaian indikator kinerja tahun 2022 adalah sebesar 110,77 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2021 dan 2020 yang masing-masing mencapai 106,89 dan 100,37. Sementara itu, jika capaian kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 sebagai periode akhir Renstra DAPS 2020-2024, maka setiap indikator kinerja optimis dapat dicapai sesuai dengan target jangka menengah di tahun 2024.

Namun demikian, pencapaian kinerja DAPS tahun 2022 tersebut bukanlah tanpa kendala. Adapun tantangan utama yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2022 antara lain kebijakan AA, pelaksanaan kegiatan FMS tidak sesuai jadwal akibat kesibukan anggota (eksternal BPS), serta padatnya kegiatan *ad hoc*. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti menyusun rencana cadangan untuk mitigasi risiko, meningkatkan koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi di lingkup internal BPS maupun dengan *stakeholder* terkait di luar BPS, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada.

Dari sisi anggaran, realisasi anggaran DAPS hingga akhir Desember 2022 adalah sebesar 83,70 persen. Realisasi anggaran tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 97,39 persen. Penyerapan anggaran yang lebih rendah ini utamanya diakibatkan oleh penyerapan honor anggota dalam kegiatan Forum Masyarakat Statistik (FMS) yang tidak optimal. Penyebab lainnya adalah ketidakpastian anggaran akibat kebijakan AA yang ternyata dapat digunakan kembali untuk pelaksanaan kegiatan.

Dalam pemanfaatan anggaran 2022, DAPS juga berupaya untuk melakukan efisiensi anggaran. Bentuk upaya efisiensi dilakukan pada pelaksanaan kegiatan rekonsiliasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2022 yang dilaksanakan terintegrasi dengan pelaksanaan workshop Indikator Kesejahteraan Rakyat (Inkesra) dan workshop penyusunan publikasi Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2022. Selain itu, upaya efisiensi lain yang dilakukan adalah pemanfaatan sisa anggaran DAPS tahun 2022 untuk pelaksanaan kegiatan pembinaan statistik sektoral K/L/D/I.

Meskipun pelaksanaan program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun langkah perbaikan tetap dibutuhkan guna penyempurnaan ke depan. Adapun upaya perbaikan yang dapat dilakukan DAPS antara lain dengan meningkatkan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan simplifikasi (KISI); meningkatkan target jumlah kegiatan statistik yang melakukan penjaminan kualitas; pengembangan SDM; meningkatkan keseimbangan beban kerja pegawai; peningkatan kualitas kajian (seperti SAE); serta meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan pihak luar melalui forum besar seperti FMS.

1

1

BAB



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya, setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), yang bertujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sistem AKIP merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (DAPS) tahun 2022 merupakan perwujudan kewajiban DAPS dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Laporan ini juga akan digunakan sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan dan kinerja DAPS di tahun yang akan datang. LAKIP DAPS untuk selanjutnya menjadi bagian dari laporan kinerja Deputy Bidang Neraca dan Analisis Statistik dan Badan Pusat Statistik (BPS) secara keseluruhan.

1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konstitusional BPS yang menyatakan tentang kedudukan dan kewenangan BPS. Di dalam

undang-undang ini disebutkan bahwa BPS berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar.

Sementara itu, kedudukan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik di BPS berada di bawah Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik (Deputi NAS). Adapun tugas, fungsi, dan susunan organisasi DAPS adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tugas

Tugas DAPS menurut Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik adalah menyelenggarakan pelaksanaan analisis statistik, konsistensi statistik, indikator statistik, dan pengembangan model statistik.

1.2.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, DAPS menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan analisis statistik;
2. Pelaksanaan konsistensi statistik;
3. Penyusunan indikator statistik;
4. Pengembangan model statistik.

1.2.3 Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik terdiri atas Direktur yang membawahi langsung Kelompok Jabatan Fungsional. Secara rinci bagan organisasi DAPS terdapat pada **Lampiran 1**.

1.3 Landasan Hukum

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, DAPS dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Dengan adanya undang-undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin, terutama atas nilai data dan informasi yang diperoleh.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS Berkewajiban Menyelenggarakan Kegiatan Statistik Dasar.
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen yang Menetapkan Kedudukan BPS sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen yang Mempunyai Tugas Menyelenggarakan Kegiatan Statistik Dasar.
4. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang penting dalam menentukan kualitas *output* yang dihasilkan. Salah satu indikator kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Pada tahun 2022, dari 61 pegawai di DAPS, sebanyak 55,74 persen telah menyelesaikan pendidikan S1/DIV dan 42,62 persen telah menamatkan pendidikan S2 dan/atau S3, seperti ditunjukkan pada Tabel 1. Untuk mendukung kegiatan analisis dan pengembangan, sejumlah pegawai khususnya yang berpendidikan S2 atau S3 memiliki latar

belakang yang beragam, seperti statistik, ekonomi, kependudukan, ilmu administrasi, komputasi, perencanaan wilayah, dan lain sebagainya.

Dari sisi anggaran, perencanaan anggaran awal untuk kegiatan DAPS tahun 2022 adalah sebesar Rp. 4,066 miliar. Adanya kebijakan penambahan *automatic adjustment* (pencadangan anggaran) dalam rangka pemulihan ekonomi nasional berdampak pada pemangkasan alokasi anggaran kegiatan DAPS. Sejak diberlakukannya AA pada pertengahan tahun 2022, terjadi beberapa kali perubahan alokasi anggaran. Pada akhir tahun 2022 total Rp 1,737 miliar anggaran DAPS mengalami pemangkasan untuk AA. Sehingga, pagu akhir pada kegiatan 2896 adalah sebesar Rp 2,328 miliar.

Tabel 1. Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2022

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Direktur Analisis dan Pengembangan Statistik	1	-	-	-	-	-	-	1
2.	Pejabat Fungsional di bawah Direktur Analisis & Pengembangan Statistik	1	24	34	1	-	-	-	60
Jumlah		2	24	34	1	-	-	-	61

Catatan:

Kondisi Desember 2022

*) Termasuk pegawai yang sedang menjalankan Tugas Belajar

1.5 Potensi dan Permasalahan

Untuk menghasilkan data yang berkualitas tidak hanya dibutuhkan SDM dari sisi kuantitas tetapi juga dari sisi kualitas. Dibutuhkan SDM dengan keahlian untuk mengelaborasi fenomena yang terjadi di masyarakat secara komprehensif. Oleh sebab itu, SDM di lingkungan DAPS dituntut untuk memiliki pengetahuan lebih terkait data dan produk statistik yang dihasilkan oleh *subject matter* atau penyedia data sektoral lainnya.

Salah satu kegiatan kompilasi data sektoral adalah penyusunan publikasi Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Seperti diketahui, secara total indikator SDGs/TPB Indonesia berdasarkan metadata indikator TPB/SDGs Indonesia edisi II adalah sebanyak 289 indikator. Indikator tersebut tidak hanya berasal dari BPS tetapi juga dari instansi dan lembaga lain di luar BPS. Indikator-indikator yang sumber datanya berasal dari BPS pun berasal dari berbagai *subject matter* lintas bidang/direktorat. Hal ini yang menjadikan kompilasi indikator-indikator SDGs/TPB menjadi lebih menantang. Diperlukan koordinasi, sinergi, dan kolaborasi di lingkup internal (antar *subject matter*) maupun koordinasi dengan pihak eksternal (kementerian/lembaga).

Tantangan lainnya adalah terkait dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat yang mengharuskan BPS untuk mengikuti transformasi digital. Salah satunya adalah tantangan untuk meningkatkan pemanfaatan *big data* yang tengah berkembang saat ini. Dalam pemanfaatan *big data* dibutuhkan SDM yang memiliki kemampuan sebagai *software engineer*, *data engineer*, *data scientist*, dan *data analyst*. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan *big data* adalah sumber data, *storage*, dan *open access*.

Kolaborasi lintas kedeputian dan lintas direktorat sangat dibutuhkan dalam pengembangan *big data* BPS, utamanya terkait pemanfaatan infrastruktur, arsitektur, dan manajemen data yang pengelolaannya di bawah Deputi Bidang Metodologi dan Informasi

Statistik. Dalam implementasi pengembangan *big data*, tim DAPS juga harus berkolaborasi dengan tim Polstat-STIS dan Pusdiklat BPS. Selain SDM dan infrastruktur, tantangan lain yang dihadapi dalam pengembangan *big data* BPS adalah pengembangan metodologi statistik dan penjaminan kualitas *big data*. Pada tahun 2022, DAPS telah menginisiasi pengembangan penjaminan kualitas *big data*.

Tidak hanya dalam pengembangan *big data*, tantangan terkait pemanfaatan infrastruktur, arsitektur, dan manajemen data juga menjadi tantangan dalam penyediaan data yang dapat diakses untuk keperluan analisis. Saat ini implementasi prosedur penyediaan data yang siap untuk dianalisis masih belum optimal. Upaya untuk menjawab tantangan ini sudah tersedia, yaitu platform Indonesia Data Hub (INDAH), namun implementasinya hingga saat ini belum optimal.

Sementara itu, di sisi lain pandemi *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19) masih menyisakan tantangan dalam pencapaian kinerja dan output kegiatan DAPS. Penambahan *automatic adjustment* (pencadangan anggaran) dalam rangka pemulihan ekonomi nasional yang disingkat AA dan pelaksanaan kegiatan *ad hoc* survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 merupakan contoh dampak dari pandemi COVID-19 di tahun 2022. Penambahan *automatic adjustment*, atau disingkat AA, telah mempengaruhi output DAPS di tahun 2022. Keadaan ini ditindaklanjuti dengan mengimplementasikan berbagai upaya penanganan serta melakukan revisi Perjanjian Kinerja Direktur Analisis dan Pengembangan Statistik. Lebih lanjut terkait hal ini akan dibahas pada bab-bab selanjutnya.

1.5.1 Potensi

DAPS memiliki potensi dan peran yang penting di BPS. Peran ini semakin menguat dari waktu ke waktu. Sebagai pusat analisis dan pengembangan statistik, DAPS dituntut untuk

memberikan kontribusi dalam melakukan berbagai kajian untuk menghasilkan *official statistics* yang lebih baik. Selama tahun 2022, DAPS telah melakukan berbagai kajian mulai dari persiapan hingga melakukan uji coba. Kajian-kajian tersebut sangat diperlukan oleh pihak internal BPS maupun eksternal. Pada tahun 2022, tercatat setidaknya ada 4 publikasi hasil kajian *Big Data* yang dihasilkan. Kajian Indeks Ketimpangan Gender (IKG) direncanakan akan menjadi salah satu target pembangunan dalam RPJMN 2025-2029. Selain itu, kajian *Misery Index* dan Analisis Siklus Bisnis Perekonomian Indonesia juga menjadi kajian yang bermanfaat dalam menghasilkan dan mendukung data strategis lainnya.

Selain itu, kinerja DAPS juga sangat diperhitungkan dalam rangka mendukung visi BPS untuk menghasilkan data yang berkualitas. Salah satu kegiatan DAPS yang terkait langsung dengan misi tersebut adalah kegiatan Penjaminan Kualitas (PK) yang didalamnya memuat pengukuran kualitas dan penerapan *Quality Gates*. Kegiatan ini dibutuhkan dalam rangka melakukan perbaikan/peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Selain itu, penerapan *Quality Gates* dengan benar akan meminimalkan atau bahkan menghilangkan risiko permasalahan yang mungkin terjadi. *Quality Gates* akan menjadi alat untuk monitoring dan menjaga kualitas data sekaligus sebagai *early warning* (deteksi awal) agar kesalahan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki dan dicegah untuk menjaga agar data yang dihasilkan berkualitas.

Kegiatan DAPS tidak hanya mendukung bisnis proses dan output yang dihasilkan BPS tetapi juga memberikan kontribusi bagi pihak eksternal, baik Kementerian/Lembaga/Dinas ataupun Instansi lain (K/L/D/I). Berbagai jenis asistensi juga diberikan oleh personel DAPS terkait dengan analisis dan pengembangan statistik untuk pengembangan statistik sektoral. Asistensi tersebut diantaranya dalam hal melakukan analisis data, penyusunan indikator statistik, pemanfaatan *big data*, kompilasi data, dan penjaminan kualitas data. Dengan kata lain, kepakaran dan kekayaan intelektual yang dimiliki DAPS menjadi potensi yang besar dalam

mendukung internal BPS dalam menghasilkan data yang berkualitas, tetapi juga mendukung posisi BPS sebagai pembina statistik sektoral.

1.5.2 Masalah

Secara umum capaian kinerja DAPS tahun 2022 semakin membaik dari tahun sebelumnya, tetapi capaian tersebut bukanlah tanpa permasalahan dan kendala. Salah satu contohnya adalah dampak dari kebijakan penambahan AA, dimana ada kemungkinan anggaran yang terdampak penambahan AA akan dipulihkan kembali untuk pelaksanaan kegiatan. Hal ini akan menyebabkan tidak optimalnya penyerapan anggaran. Upaya yang dilakukan untuk memitigasi hal tersebut adalah dengan menyiapkan berbagai skenario cadangan pelaksanaan kegiatan.

Dilihat dari sisi indikator kinerja, setiap indikator kinerja sasaran strategis memiliki tantangan masing-masing dalam pencapaian targetnya. Untuk indikator kinerja sasaran strategis "Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang terbit tepat waktu" tantangan yang dihadapi antara lain:

1. Masih diberlakukannya larangan pertemuan tatap muka selama pandemi COVID-19 di awal tahun 2022. Adapun solusi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan melakukan pertemuan secara daring.
2. Padatnya kegiatan *ad hoc* baik dari internal maupun eksternal DAPS yang membutuhkan sumber daya tambahan di luar perencanaan, terutama di akhir tahun. Solusi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan ini antara lain dengan meningkatkan integrasi kegiatan, lembur, pemberdayaan SDM melalui fleksibilitas anggota tim, meningkatkan kolaborasi dengan pengerjaan secara online, dan komunikasi dengan tim Diseminasi untuk kelonggaran waktu upload.

3. Beberapa kajian tidak dapat dilakukan akibat terdampak kebijakan penambahan AA. Adapun solusi yang diterapkan untuk tantangan ini adalah melakukan penyesuaian konten publikasi/laporan ataupun dengan mengganti publikasi/laporan dengan publikasi untuk internal BPS. Namun upaya tersebut tidak sepenuhnya berhasil sehingga dilakukan revisi perjanjian kinerja dengan melakukan penyesuaian target. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, kebijakan penambahan AA berdampak pada tidak terbitnya dua publikasi/laporan DAPS.
4. Pelaksanaan kegiatan FMS tidak sesuai jadwal akibat kesibukan anggota. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan melakukan komunikasi intensif dengan Ketua FMS dan Bappenas agar Rapat Pleno dan Pokja dapat dilakukan sesuai jadwal.
5. Keterlambatan ketersediaan data dari *subject matter* terkait. Upaya penanganan tantangan ini adalah dengan meningkatkan komunikasi intensif dengan *subject matter* terkait dan pemanfaatan data terakhir yang ada, serta dengan melakukan penyesuaian konten publikasi.
6. Model yang dihasilkan dalam penyusunan kajian belum cukup baik untuk dianalisis, perlu dielaborasi lebih lanjut. Upaya penanganannya dengan memperbanyak kajian literatur terkait pemodelan.

Untuk indikator kinerja sasaran strategis “Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang memiliki ISSN/ISBN” tantangan yang dihadapi adalah terlambat keluarnya nomor ISBN untuk beberapa publikasi DAPS dari Perpustakaan. Solusi yang diupayakan untuk tantangan ini adalah melakukan komunikasi dengan tim Diseminasi dan tetap rilis tanpa

nomor ISBN terlebih dahulu, selanjutnya ketika nomor ISBN sudah diterima dilakukan update file publikasi yang di upload (revisi *non content*).

Untuk indikator kinerja sasaran strategis “Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi” tantangan yang dihadapi antara lain:

1. Beberapa kajian ditiadakan akibat terdampak kebijakan penambahan AA. Upaya solusi yang diterapkan untuk tantangan ini adalah dengan penyesuaian konten publikasi/laporan. Akibat hal tersebut tidak berhasil seluruhnya, selanjutnya dilakukan revisi perjanjian kinerja dengan menyesuaikan target kinerja.
2. Adanya kebijakan penyederhanaan jumlah laporan dari 8 menjadi 1 laporan terintegrasi. Sejalan dengan poin 1, upaya yang dilakukan untuk solusi tantangan ini adalah dengan melakukan revisi perjanjian kinerja dengan menyesuaikan target kinerja.

Untuk indikator kinerja sasaran strategis “Jumlah kegiatan statistik di *subject matter* yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri” tantangan yang dihadapi antara lain:

1. Adanya kegiatan dari *subject matter* yang akan dilakukan pengukuran mandiri terdampak kebijakan penambahan AA. Upaya solusi yang diterapkan untuk tantangan ini adalah dengan mengganti kegiatan yang terdampak penambahan AA tersebut dengan kegiatan lain.
2. Padatnya kegiatan baik rutin maupun *ad hoc* pada *subject matter* pengampu dan pendukung survei pengukuran kualitas menyebabkan lambatnya pengisian survei. Upaya yang dilakukan untuk solusi tantangan ini adalah dengan melakukan komunikasi

intensif dengan *subject matter* pengampu dan pendukung kegiatan survei, sehingga data dapat diperoleh dan laporan dapat terbit tepat waktu.

Sementara itu, untuk sasaran strategis “Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I” yang dipenuhi melalui pembinaan statistik sektoral K/L/D/I yang menjadi target tantangan yang dihadapi antara lain:

1. Padatnya kegiatan *ad hoc* utamanya dari luar unit kerja yang melibatkan tim kerja DAPS. Adapun solusi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan melakukan penyesuaian jadwal kegiatan agar tidak bentrok dan sejalan dengan kegiatan lain.
2. Keterbatasan dari sisi anggaran dan waktu. Akibat adanya kebijakan penambahan AA, anggaran pembinaan statistik sektoral ditiadakan. Solusi yang diupayakan untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan melakukan penyiapan materi pembinaan yang disesuaikan dengan durasi kegiatan, menyusun beberapa rencana alternatif pembinaan K/L/D/I (seperti berkolaborasi dengan Pusdiklat BPS), dan melakukan optimalisasi anggaran dengan merevisi sisa anggaran yang ada.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan

Sistematika penyajian laporan ini adalah sebagai berikut:

a. Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (DAPS) terkait kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi, landasan hukum, sumber daya manusia (SDM), dukungan anggaran, potensi dan permasalahan dalam pencapaian kinerja tahun 2022.

b. Bab II. Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan dengan ringkas dari visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, rencana strategis (Renstra), serta perjanjian kinerja DAPS tahun 2022.

c. Bab III. Akuntabilitas Kinerja

- Memuat hasil analisis capaian kinerja DAPS meliputi evaluasi kinerja, penyebab keberhasilan/kegagalan, peningkatan/penurunan kinerja, solusi yang telah dilakukan serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan agar capaian kinerja di tahun berikutnya meningkat.
- Prestasi, bab ini juga memuat prestasi apa saja yang berhasil dicapai DAPS pada tahun 2022.
- Realisasi dan efisiensi anggaran, pada bagian ini disampaikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja DAPS sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja, serta upaya efisiensi anggaran yang telah dilakukan DAPS selama tahun 2022.

d. Bab IV. Penutup

- Kesimpulan, berisi kesimpulan umum atas capaian kinerja DAPS yang tercantum pada BAB III
- Rencana tindak lanjut, berisi rekapitulasi rancangan upaya perbaikan yang akan dilakukan DAPS ke depan.

e. Lampiran

Memuat lampiran yang dibutuhkan, seperti struktur organisasi, capaian kinerja triwulanan tahun 2022, daftar output berupa publikasi/laporan, dan daftar K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari DAPS tahun 2022.

2

2

BAB



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi-Misi Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik, DAPS mengacu pada Renstra BPS 2020-2024. Renstra tersebut menjadi acuan DAPS dalam menjalankan tugasnya guna mencapai tujuan jangka panjang BPS sekaligus mencapai tujuan pemerintah. Renstra BPS 2020-2024 telah diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024.

Visi BPS yang tertuang dalam Renstra tersebut adalah “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Berkaitan dengan visi tersebut, Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (DAPS) mempunyai Visi “PUSAT PENGEMBANGAN DAN ANALISIS STATISTIK UNTUK Mendukung Penyediaan Data Statistik yang Berkualitas”. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik untuk menghasilkan data berkualitas.

2.2 Tujuan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional. Hal tersebut juga tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024.

Data yang berkualitas menunjang kebijakan dalam mewujudkan ketahanan ekonomi nasional. Dalam hal ini, data yang berkualitas menjadi bagian penting dalam perbaikan tata kelola pemerintahan. Kebijakan yang berkualitas dan tepat sasaran bersumber dari data dan informasi berkualitas. Selanjutnya, BPS sebagai penyedia data dituntut untuk meningkatkan kualitas data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik berupaya untuk menyajikan data dan informasi statistik yang berkualitas demi terwujudnya statistik dasar yang berkualitas dan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang handal. Data dan informasi statistik yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh pihak internal BPS maupun pihak eksternal seperti pemerintah pusat (kementerian dan lembaga pemerintah non-kementerian) maupun pemerintah daerah untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Sektor swasta juga memerlukan data dan informasi statistik yang berkualitas untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang lingkungan makro guna perencanaan bisnis. Demikian pula dengan lembaga internasional yang menggunakan data untuk memperoleh gambaran kondisi ekonomi dan sosial yang akurat di Indonesia.

Beberapa indikator strategis nasional yang digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional berasal dari DAPS. Hal ini menunjukkan bahwa peran DAPS semakin besar dalam perencanaan pembangunan. Adapun beberapa indikator statistik dan kegiatan DAPS yang dijadikan dasar perencanaan antara lain:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dihasilkan setiap tahun digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU);
2. Penyediaan indikator SDGs yang menjadi tanggungjawab BPS diperlukan untuk perencanaan di berbagai bidang pembangunan;
3. Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menjadi rujukan pencapaian kesetaraan gender di setiap wilayah;
4. Indeks Ketimpangan Gender (IKG) direncanakan akan menjadi salah satu target pembangunan dalam RPJMN 2025-2029.

Selain penyediaan data dan indikator yang menjadi dasar perencanaan pembangunan di berbagai bidang, DAPS juga memiliki potensi untuk mengembangkan berbagai jenis statistik untuk perencanaan pembangunan maupun untuk pengembangan kualitas statistik di internal BPS. Pemanfaatan *Big Data* dan *Small Area Estimation* (SAE) merupakan salah satu upaya dalam mendukung penyediaan data statistik dengan sumber data dan metode yang mutakhir secara cepat, efisien, dan efektif untuk mendukung perencanaan. Selaras dengan hal tersebut, tujuan pertama DAPS adalah menyediakan data dan informasi statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan statistik dan perencanaan pembangunan.

Dalam mewujudkan data statistik yang memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diperlukan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyediaan statistik dasar maupun dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN). Peran BPS sebagai pembina data dalam Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia semakin terlihat. Sebagai

pusat analisis dan pengembangan statistik, DAPS memiliki kontribusi dalam mewujudkan satu data Indonesia dan memberikan asistensi dalam pengembangan statistik bagi kementerian, lembaga, dinas maupun instansi lainnya.

Bagi pihak internal BPS, integrasi, kolaborasi dan standarisasi juga sangat penting mengingat DAPS merupakan pusat analisis dan pengembangan statistik yang berfungsi untuk melakukan kajian-kajian guna membantu pihak internal BPS dalam menghasilkan data dan informasi yang berkualitas. Sebagai contoh, kajian SAE dapat membantu dalam melakukan estimasi parameter bagi wilayah terkecil. Upaya ini dilakukan untuk efisiensi penyelenggaraan survei. Selanjutnya, pemanfaatan *Big Data* dapat membantu dalam menghasilkan *official statistics*. Kegiatan penjaminan kualitas, melalui pengukuran kualitas dan *quality gates*, juga sangat dibutuhkan untuk meminimalisasi *Non-Sampling Error* kegiatan pendataan yang dilakukan oleh BPS.

Selanjutnya, pelayanan prima juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penyediaan statistik dasar dan penyelenggaraan SSN. Berbagai kajian tentang *Small Area Estimation*, pemanfaatan *Big Data*, dan kegiatan pengembangan statistik lainnya telah menjadi rujukan perstatistikan di internal BPS maupun eksternal. Sebagai contoh, dalam kaitannya dengan SAE, DAPS bekerja sama dengan direktorat terkait telah membantu Bappenas dalam mewujudkan *Metropolitan Statistical Area (MSA)*. Selain itu, DAPS sering menjadi rujukan dalam penyusunan indeks komposit untuk menyusun indikator capaian atau evaluasi pembangunan di berbagai kementerian. Oleh sebab itu, pelayanan prima bagi pihak internal dan eksternal juga menjadi tujuan DAPS.

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan di atas, penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi sangat diperlukan. Membangun insan statistik yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai inti berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif,

dan kolaboratif untuk kemajuan perstatistikan juga menjadi agenda penting bagi DAPS. Oleh sebab itu, tujuan DAPS antara lain:

1. Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas;
2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik.

2.3 Rencana Strategis (Renstra)

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, setiap unit kerja harus menetapkan indikator kerjanya. Pada tahun 2022 telah dilakukan rewiu Renstra BPS tahun 2020-2024, termasuk didalamnya renstra DAPS. DAPS menetapkan Indikator Kinerja Utama dari hasil rewiu renstra awal tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik, 2020-2024

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T1: Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas SS1: Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100
	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	55	58	62	65	68
	Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	Persen	70	74	78	82	86
	Jumlah kegiatan statistik di Subject Matter yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri	Aktivitas	6	7	8	9	10

T2: Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik	Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan *)	Persen	-	34	100	100	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik *)	Persen	-	-	40	60	100
SS2: Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I							

*) Indikator kinerja ini merupakan hasil reviu Renstra DAPS 2020-2024 pada tahun 2022 sehingga target tahun 2020 dan 2021 tidak dapat diperbandingkan secara langsung dengan tahun 2022, khususnya untuk indikator kinerja pada Tujuan 2.

2.5 Rencana Kinerja Tahun 2022

Rencana Kinerja Tahunan DAPS mengacu kepada Renstra BPS tahun 2021-2024 yang telah diturunkan menjadi Renstra DAPS tahun 2021-2024. DAPS menyusun program kegiatan statistik untuk tahun 2022 yang terdiri dari Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Adapun kegiatan dan *output* yang ditetapkan pada tahun anggaran 2022 adalah:

1. Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia
2. Analisis Isu Terkini
3. Penyusunan Kajian Indeks Ketimpangan Gender
4. Penyusunan Kajian Analisis Siklus Bisnis dan *Misery Index*
5. Analisis SP2020 *Short Form* (Profil Penduduk)
6. Kegiatan Forum Masyarakat Statistik (FMS)
7. Kajian *Small Area Estimation* (SAE)
8. Survei *Self Assessment* (SIQAF)
9. Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator Statistik Sosial
10. Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator Statistik Ekonomi

11. Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator SDGs (*Sustainable Development Goals*)

12. Pengembangan model dan *Big Data*

Jika dilihat menurut fungsinya, DAPS mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan analisis statistik, indikator statistik, konsistensi statistik, dan pengembangan model statistik. Kegiatan analisis statistik meliputi Analisis Isu Terkini, analisis Sensus Penduduk 2020 (SP2020), analisis Indikator Kesejahteraan Rakyat (Inkesra), dan kajian *Small Area Estimation* (SAE) untuk mendukung SDGs.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyusunan dan pengembangan indikator statistik. Kegiatan ini meliputi penghitungan indeks pembangunan manusia, penyusunan kajian indeks ketimpangan gender, penyusunan kajian analisis siklus bisnis, dan penyusunan kajian *misery index*. Dari sisi penganggaran, anggaran untuk kajian analisis siklus bisnis dan kajian *misery index* terintegrasi dengan kegiatan analisis isu terkini.

Dari sisi konsistensi statistik, DAPS terus mengupayakan konsistensi statistik melalui peningkatan kualitas data dari kegiatan statistik yang dilaksanakan BPS melalui pengembangan penjaminan kualitas data. Pada tahun 2022 direncanakan pengukuran kualitas melalui SIQAF (*Sistem Informasi Quality Assurance Framework*) pada satu kegiatan disetiap *subject matter* kegiatan survei yang dilaksanakan oleh BPS. Output dari kegiatan ini berupa Publikasi Hasil Pengukuran Kualitas 2022. Selain survei, DAPS juga menjadi motor penggerak pada pelaksanaan penjaminan kualitas SP2020 *Long Form*, monitoring kualitas pendataan awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek), uji coba penjaminan kualitas Sensus Pertanian 2023 (ST2023).

Dalam hal kompilasi indikator statistik, DAPS melakukan penyusunan dan pengembangan indikator terkait capaian dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Indikator SDGs Indonesia yang telah terkompilasi selanjutnya

disajikan dalam sebuah publikasi. Selain indikator SDGs, DAPS juga melakukan kompilasi data yang disusun dalam publikasi Laporan Perekonomian Indonesia yang terbit tahunan dan publikasi Indikator Ekonomi yang terbit bulanan.

Sementara untuk kegiatan pengembangan model statistik difokuskan pada pengembangan pemanfaatan *big data*. DAPS melakukan kajian pengembangan *big data* guna mendukung kegiatan statistik yang terbagi menjadi tiga kegiatan utama yaitu: *data engineering*, analisis data, dan tata kelola *big data*. *Data engineering* meliputi kegiatan mengumpulkan dan mengintegrasikan berbagai sumber data (*big data*) yang potensial, melakukan penyimpanan dan komputasi yang diperlukan. Keluaran dari kegiatan ini adalah data dan metadata yang siap untuk dianalisis. Analisis data (*big data*) meliputi kegiatan menyiapkan kajian dan analisis statistik ekonomi, sosial, dan lintas sektor dengan memanfaatkan berbagai data yang tersedia, melakukan kajian ilmiah berkaitan dengan analisis *big data*, bekerjasama dengan *subject matter* dalam hal analisis *big data* yang diperlukan, serta menyusun publikasi hasil analisis *big data* merupakan bagian dari kegiatan analisis data. Sementara itu, pengembangan tata kelola *big data* bertujuan untuk melakukan kajian teknologi dan metodologi pemanfaatan *big data* untuk *official statistics*. Kegiatan ini mencakup menyiapkan tata kelola dan manajemen *big data*, seperti penjaminan kualitas *big data*, serta menghasilkan kajian yang berkaitan dengan teknologi dan metodologi *big data*.

Selain itu, dalam rangka tersedianya analisis dan pengembangan statistik yang berkualitas, DAPS ikut berperan aktif dalam Forum Masyarakat Statistik (FMS). FMS merupakan wadah nonstruktural dan independen yang keanggotaannya terdiri dari unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat. Fungsi dan peran FMS adalah memberikan saran dan pertimbangan secara berkala atau sewaktu-waktu kepada Kepala BPS tentang berbagai aspek di bidang statistik, baik diminta maupun tidak. Output dari kegiatan FMS adalah Buletin Ringkas

"Statistical & Policy Brief" Edisi 19 (Agustus); Buletin Ringkas "Statistical & Policy Brief" Edisi 20 (Desember); dan Laporan Tahunan FMS 2022.

Pada awal tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan *ad hoc* yaitu Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19. Survei ini bertujuan untuk menghasilkan *additional statistics* yang dibutuhkan oleh Kepala BPS. Survei ini menghasilkan data dan informasi terkait perilaku masyarakat di masa pandemi. Sampel dari survei ini diambil dengan metode *purposive sampling* dan pendataan dilakukan secara daring.

2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Target yang harus dipenuhi oleh satuan unit kerja yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan di tahun 2022 telah ditetapkan. Perjanjian kinerja awal yang menjadi tanggung jawab unit kerja DAPS ditunjukkan pada Tabel 3. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang dievaluasi pada akhir tahun, yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun terhadap target.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik *)

Sasaran	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Tujuan 1: Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas		
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	62

Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	Persen	78
Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri	Kegiatan	8
Tujuan 2: Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik		
Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Persen	40

*) Target kinerja DAPS yang tertuang dalam tabel di atas merupakan kondisi sebelum adanya kebijakan penambahan *automatic adjustment* (AA)

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada Tabel 3 mengacu pada hasil rewiu Renstra DAPS 2020-2024 yang dilakukan pada awal tahun 2022. Adapun penetapan target didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

1. Kesesuaian dengan target Renstra Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dan Renstra BPS.
2. Ketercapaian target pada periode sebelumnya. Misalnya target indikator jumlah kegiatan statistik di *Subject Matter* yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri tahun 2022 ditetapkan sebanyak 8 aktivitas. Indikator ini ditargetkan meningkat minimal 1 aktivitas setiap tahunnya. Artinya, setiap tahun direncanakan akan bertambah minimal satu aktivitas statistik yang dilakukan pengukuran kualitasnya secara mandiri oleh *subject matter* terkait. Ini merupakan wujud pembinaan DAPS terhadap *subject matter* di BPS dalam mewujudkan data yang

berkualitas. Hal yang sama juga berlaku untuk indikator persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang memiliki ISSN/ISBN. Setiap tahun ditargetkan ada penambahan jumlah publikasi yang dirilis untuk publik dan memiliki ISSN/ISBN. Pada tahun 2022 ditetapkan sebanyak 62 persen publikasi.

3. Ketersediaan anggaran. Hal ini berlaku untuk seluruh kegiatan yang membutuhkan anggaran. Namun untuk beberapa kegiatan yang tidak tersedia anggarannya, strategi pelaksanaan seperti integrasi dengan kegiatan lain dapat diterapkan. Salah satu kegiatan yang tidak memiliki alokasi anggaran di tahun 2022 adalah aktivitas pembinaan Kementerian/ Lembaga/Dinas/Instansi (K/L/D/I). Namun aktivitas ini tetap dapat dilaksanakan, salah satu strateginya adalah dengan melibatkan Pusdiklat BPS untuk kesiapan dari sisi sarana dan prasarana pembinaan.

Pada pertengahan tahun 2022 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik melakukan reviu perjanjian kinerja tahun 2022. Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari penerapan kebijakan anggaran yaitu penambahan *automatic adjustment* (AA) yang berdampak pada anggaran pelaksanaan beberapa kegiatan DAPS. Berdasarkan reviu perjanjian kinerja DAPS tahun 2022 maka dilakukan revisi perjanjian kinerja DAPS pada bulan Juni tahun 2022, seperti ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Tindak Lanjut dari Penambahan *Automatic Adjustment* (AA)

Sasaran	Satuan	Target Sebelum AA	Target Setelah AA
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1: Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas			
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100	100

Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	62	62
Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	Persen	78	75
Jumlah kegiatan statistik di Subject Matter yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri	Kegiatan	8	8
Tujuan 2: Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik			
Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	100
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Persen	40	40

Revisi dilakukan pada target Indikator Kinerja Sasaran Strategis “Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi”, dari target awal 78 persen menjadi 75 persen. Revisi target didasarkan pada hasil revaluasi kegiatan DAPS yang dapat dilaksanakan setelah kebijakan penambahan AA. Tidak dapat terlaksananya kegiatan *Small Area Estimation* (SAE) untuk mendukung SDGs dan Kajian Pembangunan Indikator *Leading Inflation* dengan *big data* merupakan contoh dampak dari kebijakan penambahan AA. Setelah diterapkannya kebijakan anggaran penambahan AA, total publikasi/laporan yang ditargetkan oleh DAPS pada tahun 2022 adalah 29 publikasi/laporan.

3

3

BAB



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja BPS merupakan perwujudan kewajiban BPS untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggungjawaban secara periodik.

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang telah diambil. Selain itu dilaporkan juga prestasi yang berhasil dicapai dan akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya, termasuk terkait capaian indikator kinerja.

3.1 Analisis Pencapaian Kinerja Tahun 2022

TUJUAN 1

Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas.

Pencapaian Tujuan ini:

Seluruh target kinerja untuk memenuhi tujuan 1 Renstra DAPS 2020-2024 di tahun 2022 telah tercapai. Pada tahun 2022 DAPS menghasilkan publikasi/laporan yang umumnya terbit tahunan. Dari 29 publikasi/laporan yang direncanakan tahun 2022, publikasi Indikator Ekonomi menjadi satu-satunya publikasi DAPS yang terbit bulanan. Sementara itu, publikasi Hasil Survei

Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 merupakan kegiatan *ad hoc* yang diinstruksikan oleh Kepala BPS, sehingga total output publikasi/laporan DAPS menjadi 30 publikasi/laporan. Berikut adalah daftar publikasi/laporan yang dihasilkan DAPS tahun 2022:

- a. Indeks Pembangunan Manusia 2021
- b. Kajian Penghitungan Indeks Ketimpangan Gender 2022
- c. Analisis Isu Terkini 2022
- d. Kajian Misery Index Indonesia 2022
- e. Kajian Analisis Siklus Bisnis Perekonomian Indonesia 2022
- f. Hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19
- g. Analisis Profil Penduduk Indonesia (Hasil SP2020)
- h. Indikator Ekonomi (bulanan)
- i. Laporan Perekonomian Indonesia 2022
- j. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2022
- k. Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia 2022
- l. Pemodelan Citra Malam untuk Estimasi Kemiskinan Desa
- m. Teknik Pengumpulan Data dan Preprocessing Citra Satelit
- n. Teknik Akuisisi Data Geospasial Terbuka
- o. Cerita Big Data Untuk Indonesia
- p. Laporan Tahunan FMS
- q. Buletin Ringkas *Statistical and Policy Brief* FMS Edisi 19 dan 20
- r. Laporan Pengukuran Kualitas Survei 2022

Beberapa publikasi/laporan yang dihasilkan DAPS merupakan publikasi/laporan yang bertema isu terkini. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi terkini terkait fenomena yang terjadi di Indonesia, adapun publikasi tersebut adalah Analisis Isu Terkini 2022 dan Cerita

Big Data Untuk Indonesia. Selain itu, publikasi/laporan yang dihasilkan DAPS ada juga yang berupa hasil kajian. Kajian *Leading Economic Indicators* dan *Misery Index* merupakan kajian lanjutan dari tahun sebelumnya. Kedua kajian ini menggantikan kegiatan penyusunan Indeks Tendensi Bisnis (ITB) dan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) yang *discontinue* pada tahun 2020. Hasil dari kajian *Leading Economic Indicators* tahun 2022 dituangkan dalam laporan Kajian Analisis Siklus Bisnis Perekonomian Indonesia 2022, dan hasil kajian *Misery Index* dituangkan dalam laporan Kajian *Misery Index* Indonesia 2022. Sementara itu, publikasi Penghitungan Indeks Ketimpangan Gender (IKG) merupakan kajian lanjutan yang juga dilaksanakan pada tahun 2022. Seperti telah disampaikan pada bab sebelumnya, IKG direncanakan akan menjadi salah satu target pembangunan dalam RPJMN 2025-2029. Tiga publikasi yang bersumber dari kegiatan Big Data juga masih merupakan hasil kajian, yaitu Pemodelan Citra Malam untuk Estimasi Kemiskinan Desa; Teknik Pengumpulan Data dan Preprocessing Citra Satelit; serta Teknik Akuisisi Data Geospasial Terbuka.

Dari publikasi dan laporan yang dihasilkan, secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas DAPS tahun 2022 menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup nyata. Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran untuk menjawab tujuan 1 adalah sebesar 111,15 persen selama tahun 2022, seperti ditunjukkan pada Tabel 5. Sementara itu, pada tahun 2021 capaian indikator kinerja sasaran untuk menjawab tujuan 1 adalah sebesar 103,62 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan DAPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Tujuan 1 (Menyediakan Data dan Informasi dan Pengembangan Kajian Statistik yang Berkualitas), 2021 & 2022

Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target Renstra	Target Setelah AA	Realisasi	Capaian Terhadap Target Setelah AA (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sasaran Strategis 1.1: Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik								
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100,00	100	100	103,45	103,45
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	58	64,10	110,52	62	62	86,21	120
Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	Persen	74	76,92	103,95	78	75	75,86	101,15
Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri	Kegiatan	7	7	100,00	8	8	14	120,00
Rata-rata capaian indikator kinerja tujuan 1 tahun 2022								111,15

Capaian indikator kinerja sasaran strategis “Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang terbit tepat waktu” pada tahun 2022 adalah 103,45. Capaian

diatas 100 persen ini dikarenakan adanya penambahan output dari kegiatan *ad hoc* yaitu Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19. Capaian indikator kinerja sasaran strategis “Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang memiliki ISSN/ISBN” pada tahun yang sama adalah 120 persen. Tingginya capaian indikator ini selain dikarenakan oleh adanya kegiatan *ad hoc* yaitu Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19, juga dikarenakan beberapa publikasi/laporan yang pada tahun 2022 memiliki ISSN/ISBN, sementara pada saat penentuan target tahun 2020 belum teridentifikasi akan memiliki ISSN/ISBN. Hal serupa juga terjadi pada capaian indikator ini pada tahun 2021.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, target indikator kinerja sasaran strategis “Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi” telah mengalami penyesuaian. Capaian untuk indikator ini telah sesuai target yang telah direvisi setelah adanya kebijakan penambahan AA. Sementara itu, untuk capaian indikator kinerja sasaran strategis “Jumlah kegiatan statistik di *Subject Matter* yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri” mencapai 120 persen, yaitu dari target 8 dengan realisasi adalah 14 kegiatan. Capaian ini merupakan hasil dari upaya DAPS yang meningkatkan kolaborasinya dengan *Subject Matter* terkait, yaitu dengan meminta setiap *subject matter* kegiatan survei melakukan *assessment* terhadap satu kegiatan statistiknya.

TUJUAN 2

Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik

Pencapaian Tujuan ini:

Pencapaian tujuan ini diukur melalui capaian dua indikator kinerja sasaran strategis, yaitu “Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan” dan “Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat

Analisis dan Pengembangan Statistik". Pada tahun 2022, DAPS menargetkan capaian 100 persen untuk indikator pertama dan 40 persen untuk indikator kedua. Capaian kedua indikator ini telah memenuhi target yang diharapkan, bahkan untuk indikator "Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik" memiliki capaian 120 persen dari target 40 persen, seperti ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Tujuan 2 (Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN dalam Bidang Analisis dan Pengembangan Statistik), 2021 & 2022

Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sasaran Strategis 2.1: Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I							
Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	34	62,5	120	100	100	100,00
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Persen	-	-	-	40	220	120,00
Rata-rata capaian indikator kinerja tujuan 2 tahun 2022							110,00

Capaian indikator tujuan 1 dan 2 tahun 2022 tidak sepenuhnya dapat dibandingkan secara langsung dengan capaian tahun 2021 dan 2020. Hal ini disebabkan oleh penentuan target pada tahun 2020 dan 2021 didasarkan pada Renstra DAPS 2020-2024 sebelum direviu, sedangkan target kinerja tahun 2022 didasarkan pada hasil reviu Renstra DAPS 2020-2024 yang dilakukan pada awal tahun 2022. Setelah dilakukan reviu terjadi beberapa penyesuaian indikator kinerja, seperti dari sisi nomenklatur, satuan, target, dan metadata. Jika dilihat secara

keseluruhan, rata-rata capaian indikator kinerja tahun 2022 (tujuan 1 dan tujuan 2) sebesar 110,77 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2021 dan 2020 yang masing-masing mencapai 106,89 dan 100,37.

3.2 Pencapaian Kinerja Tahun 2022 Dibandingkan Target Akhir Renstra

Jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 sebagai periode akhir Renstra DAPS 2020-2024, maka setiap indikator kinerja optimis dapat dicapai sesuai dengan target jangka menengah (tahun 2024). DAPS senantiasa berusaha untuk menghasilkan kualitas output, baik data maupun publikasi/laporan. Setiap tahun ditargetkan ada penambahan jumlah publikasi yang dapat diakses oleh publik. Selain untuk memenuhi kebutuhan internal, beberapa laporan yang bersifat hasil kajian pengembangan statistik juga dapat diterbitkan dan dimanfaatkan oleh khalayak umum sebagai bahan referensi statistik. Jika dilihat dari capaian tahun 2022, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 7, DAPS yakin untuk target jumlah publikasi/laporan yang rilis tepat waktu, memiliki ISSN/ISBN, dan menerapkan standar akurasi akan tercapai sesuai target tahun 2024.

DAPS senantiasa berusaha untuk mendukung BPS dalam meningkatkan kualitas data yang dihasilkan. Kegiatan pengukuran kualitas terus menerus disosialisasikan kepada *subject matter* penyelenggara survei/sensus. Hal ini agar data yang dihasilkan oleh BPS semakin meningkat kualitasnya baik dari sisi ketepatan waktu, keakuratan, keterbandingan, relevansi, dan kemudahan dalam interpretasi hasilnya. Sejak tahun 2015, kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri oleh *subject matter* sudah mulai dilakukan setiap tahun bertambah satu aktivitas. Target ini selalu tercapai setiap tahun, bahkan melebihi target yang ditetapkan. Berdasarkan capaian indikator kinerja sasaran strategis tahun 2022, capaian indikator kinerja sasaran strategis "Jumlah kegiatan statistik di *Subject Matter* yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran

Kualitas secara mandiri” telah melebihi target, bahkan melebihi target yang akan dicapai pada tahun 2024. Berdasarkan capaian tersebut, penetapan perjanjian kinerja tahun 2023, target indikator kinerja sasaran strategis ini ditingkatkan dua kali dari target awal yang ada di Renstra DAPS 2020-2024. Target awal tahun 2023 adalah 9 kegiatan statistik, ditingkatkan menjadi 18 kegiatan statistik. Jika target ini berhasil dicapai, tentunya capaian pada tahun 2023 sudah melebihi target tahun 2024 untuk indikator ini. Peningkatan kapasitas pegawai DAPS melalui pendidikan dan pelatihan terbukti sangat menunjang dalam pencapaian kinerja organisasi.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 Dibandingkan Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	2022		Target 2024
		Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran Strategis 1.1: Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik				
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100	103,45	100
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	62	86,21	68
Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	Persen	75	75,86	86
Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri	Aktivitas	8	14	10
Sasaran Strategis 2.1: Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I				
Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	100	100
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Persen	40	220	100

Sementara itu, untuk aktivitas pembinaan kepada K/L/D/I, DAPS terus berupaya untuk melakukan peningkatan dan perbaikan. Salah satu strategi yang telah diterapkan pada tahun 2022, adalah meningkatkan integrasi dan kolaborasi dalam pembinaan K/L/D/I. Selain meningkatkan integrasi dan kolaborasi, upaya DAPS untuk mewujudkan target jangka menengah pembinaan K/L/D/I lainnya adalah:

1. Meningkatkan intensitas komunikasi dengan pihak-pihak terkait
2. Meningkatkan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional
3. Meningkatkan pemberdayaan jabatan fungsional untuk memperkuat statistik sektoral
4. Sosialisasi standar yang digunakan dalam kegiatan analisis dan pengembangan statistik
5. Memberikan asistensi dalam pengembangan indikator dan analisis statistik, kompilasi dan penjaminan kualitas data, serta pemanfaatan *big data* bagi K/L/D/I

3.3 Prestasi dan Inovasi Tahun 2022

Meskipun mengalami beberapa kendala dalam pencapaian kinerja di tahun 2022, DAPS tetap mampu menorehkan prestasinya. Berikut adalah prestasi yang telah diraih selama tahun 2022:

1. Sebagai koordinator dalam kesekretariatan SDGs BPS, unit kerja ini telah mengantarkan BPS menempati posisi terbaik ketiga dalam *Indonesia's SDGs Action Awards 2022* untuk kategori Kementerian/Lembaga.
2. Juara I & III *Hackathon Health and Finance Data Analytic*
3. Juara II Sayembara DJPK Bedah Data APBD 2022 Kategori (Standardisasi Nomenklatur Akun Level 6)
4. Juara III lomba komik strip hari habitat dunia 2022 a.n Maulana Faris

5. Juara I *Hackathon* Regsosek : Analisis Geospasial Akses Perbankan dan Penjualan Mendukung UMKM Naik Kelas.

Selain itu, data dan publikasi yang dihasilkan oleh DAPS termasuk dalam output yang banyak dicari oleh pengguna data yang mengunjungi laman www.bps.go.id. Sampai dengan tanggal 14 Januari 2023, tercatat bahwa:

1. Berdasarkan banyaknya pengunjung website yang membuka konten publikasi pada tahun 2022, sejumlah publikasi DAPS menempati posisi 10 teratas diantaranya: Indeks Pembangunan Manusia 2021 (Ranking 4), Analisis SP2020: Analisis Profil Penduduk Indonesia (Ranking 6), Hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Ranking 7).
2. Berdasarkan banyaknya pengunjung website yang mengunduh konten publikasi tahun 2022, jumlah hit download publikasi DAPS yang masuk 10 teratas adalah Indeks Pembangunan Manusia 2021 (Ranking 3), Analisis SP2020: Analisis Profil Penduduk Indonesia (Ranking 5), dan Hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 (Ranking 8).
3. Berdasarkan banyaknya pengunjung website yang membuka konten tabel dinamis, jumlah hit subjek Indeks Pembangunan Manusia menempati ranking ke 19 dan jika dilihat berdasarkan banyaknya pengunjung website yang mendownload dengan subjek Indeks Pembangunan Manusia menempati ranking 8.

Selain prestasi, pada tahun 2022 DAPS juga melakukan beberapa inovasi terkait pemanfaatan *big data*. Penyusunan penjaminan kualitas *big data* merupakan inovasi pertama yang dikembangkan DAPS. Penyusunan penjaminan kualitas *big data* yang dimaksud mencakup indikator, dimensi, dan metode pengukuran. Sementara itu, inovasi selanjutnya

adalah penyusunan tatakelola *big data*. Tatakelola tersebut memuat prosedur dari akuisisi data hingga proses analisis dan diseminasi dalam *big data*. Dengan adanya kedua inovasi ini diharapkan pemanfaatan *big data* sebagai *official statistics* akan semakin cepat.

3.4 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2022

Berdasarkan alokasi anggaran pada kode kegiatan 2896 (Pengembangan dan Analisis Statistik) tahun 2022, pagu awal yang dialokasikan adalah sebesar Rp. 4,066 miliar. Namun seiring dengan perkembangan kondisi Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), sebagian anggaran dialokasikan ke dalam *Automatic Adjustment* (AA). Sejak diberlakukannya AA pada pertengahan tahun 2022, terjadi beberapa kali perubahan alokasi anggaran. Pada akhir tahun 2022 total Rp 1,737 miliar anggaran DAPS mengalami pemangkasan untuk AA. Sehingga, pagu akhir pada kegiatan 2896 adalah sebesar Rp 2,328 miliar.

Realisasi anggaran hingga akhir Desember 2022 terkait dengan kode kegiatan 2896 adalah sebesar Rp 1,949 miliar atau 83,70 persen. Realisasi penyerapan anggaran tersebut lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 97,39 persen. Penyerapan anggaran yang lebih rendah ini diakibatkan oleh penyerapan honor anggota di kegiatan Forum Masyarakat Statistik yang tidak optimal.

Tabel 8. Realisasi Anggaran Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik 2022

No.	Kegiatan	Jumlah Anggaran Akhir (Rupiah)	Jumlah Realisasi (Rupiah)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2896	Pengembangan dan Analisis Statistik	2.328.430.000	1.948.987.157	83,70
2896.BMA.004	Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik	1.533.877.000	1.257.576.870	81,99

2896.BDB.100	Pembinaan Statistik Sektoral Pengembangan dan Analisis	0	0	-
2896.BMA.S02	Publikasi/Laporan Indeks Pembangunan Manusia	794.553.000	691.410.287	87,02

Jika dilihat berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), penyerapan anggaran pada KRO BMA.006 (Publikasi/Laporan Indeks Pembangunan Manusia) lebih tinggi dibandingkan pada KRO BMA.004 (Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik). Penyerapan anggaran pada KRO BMA.006 adalah 87,02 persen, sedangkan pada KRO BMA.004 adalah sebesar 81,99 persen. Persentase penyerapan secara lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 8.

Berdasarkan realisasi anggaran pada Tabel 8, jika disandingkan antara realisasi anggaran dan capaian kinerja, realisasi anggaran pada tahun 2022 yang mencapai 83,70 persen diikuti oleh rata-rata capaian indikator kinerja tujuan 1 “Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas” sebesar 111,15 persen. Sementara itu, untuk rata-rata capaian indikator kinerja tujuan 2 “Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik” yang mencapai 110,00 persen, akibat penambahan AA anggaran untuk memenuhi tujuan ini ditiadakan. Anggaran yang digunakan untuk memenuhi tujuan ini bersumber dari hasil revisi/pemanfaatan sisa anggaran DAPS tahun 2022. Pagu kegiatan “Pembinaan Statistik Sektoral” awalnya adalah Rp. 46.345.000,- dalam format paket *fullday meeting*. Akibat kebijakan penambahan AA, anggaran untuk kegiatan ini menjadi nol rupiah.

Pemanfaatan anggaran yang tidak terserap untuk pelaksanaan kegiatan pembinaan statistik sektoral K/L/D/I merupakan salah satu bentuk upaya efisiensi anggaran. Selain pemanfaatan anggaran yang tidak terserap, pelaksanaan kegiatan pembinaan statistik sektoral K/L/D/I juga dilakukan secara terintegrasi dalam suatu *workshop (fullboard)* untuk

mengoptimalkan pembahasan dengan K/L/D/I. Upaya ini berdampak pada meningkatnya capaian indikator kinerja ini, serta terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 159.900.000,-.

Upaya efisiensi juga dilakukan pada pelaksanaan kegiatan rekonsiliasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2022 yang dilaksanakan terintegrasi dengan pelaksanaan workshop Indikator Kesejahteraan Rakyat (Inkesra) dan dengan workshop penyusunan publikasi Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2022. Dari integrasi kegiatan ini, anggaran yang berhasil diefisiensikan sebesar Rp. 272.829.000,-. Total efisiensi anggaran yang berhasil diupayakan DAPS selama tahun 2022 adalah sebesar Rp. 432.729.000,-.

Untuk tahun-tahun selanjutnya, perencanaan terkait dengan penyerapan anggaran perlu ditingkatkan, khususnya kegiatan-kegiatan yang pelaksanaannya bergantung pada K/L/D/I lain seperti kegiatan Forum Masyarakat Statistik. Selain itu, perlu juga pemantauan intensif terkait dengan sisa anggaran dari suatu kegiatan. Pemantauan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam melakukan revisi anggaran secara tepat waktu.

4

4

BAB



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas DAPS, dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas DAPS menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata. Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pencapaian kinerja sasaran sebesar 110,77 persen selama tahun 2022. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh DAPS telah sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS. Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja tersebut, kegiatan yang bersifat *ad hoc* perlu diminimalkan, salah satunya adalah dengan lebih meningkatkan pembinaan dan kemandirian statistik sektoral di K/L/D/I.

Sementara itu, tingkat pencapaian penyerapan/realisasi anggaran di DAPS adalah sebesar 83,70 persen. Realisasi penyerapan anggaran tersebut lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 97,39 persen. Penyerapan anggaran yang lebih rendah ini diakibatkan oleh penyerapan honor anggota di kegiatan Forum Masyarakat Statistik yang tidak optimal. Dibutuhkan perencanaan yang lebih matang terkait dengan penyerapan anggaran, khususnya kegiatan-kegiatan yang pelaksanaannya bergantung pada K/L/D/I lain, seperti kegiatan Forum Masyarakat Statistik. Selain itu, perlu juga pemantauan intensif terkait penyerapan anggaran untuk efisiensi waktu jika dibutuhkan pelaksanaan revisi anggaran.

4.2 Tindak Lanjut

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan guna penyempurnaan, di antaranya adalah:

1. Meningkatkan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan simplifikasi (KISI) antar DAPS dengan unit kerja lain di BPS yang bertanggung jawab dalam kompilasi data sekunder yang bersumber dari instansi lain, sehingga mampu mendapatkan data yang diinginkan tepat waktu.
2. Meningkatkan target jumlah kegiatan statistik yang melakukan penjaminan kualitas output yang dihasilkan, target ini diikuti dengan upaya meningkatkan kolaborasi dan komunikasi dengan *subject matter* penghasil data.
3. Peningkatan pelaksanaan SAE untuk mendukung level estimasi suatu indikator hingga wilayah yang lebih kecil, serta meningkatkan pembahasan terkait hal tersebut melalui forum yang lebih besar dengan melibatkan para pakar, sehingga dapat diperoleh metodologi yang tepat dan hasil yang sah.
4. Pengembangan SDM melalui jalur akademis berupa penugasan pegawai untuk mengikuti tugas belajar pada jenjang S-1, S-2 maupun S-3 serta melalui jalur non-akademis berupa keikutsertaan pegawai dalam diklat, seminar, *workshop* dan kegiatan peningkatan kemampuan teknis lainnya guna tercapainya peningkatan mutu output statistik.
5. Penyusunan matriks beban kerjadan meningkatkan kolaborasi untuk memetakan beban kerja masing-masing SDM dengan jelas. Dalam kasus adanya pekerjaan tambahan yang bersifat *ad hoc*, pekerjaan dapat diberikan kepada staf yang memiliki beban kerja lebih ringan dan sesuai dengan kapasitasnya.

6. Peningkatan komunikasi dan kolaborasi dengan pihak luar melalui forum besar seperti FMS, sehingga akan semakin menunjang kinerja organisasi.

LAMPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Direktorat Analisis Dan Pengembangan Statistik Berdasarkan Peraturan Kepala Bps Nomor 7 Tahun 2020



Lampiran 2. Capaian Kinerja Triwulanan Tahun 2022 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Sasaran	Satuan	Target	Realisasi				Capaian (%)
			Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tujuan 1: Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas							
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100	10,53	34,48	55,17	103,45	103,45
Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	62	7,89	31,03	55,17	86,21	120,00
Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	Persen	75	7,89	27,59	41,38	75,86	101,15
Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri	Kegiatan	8	0	0	0	14	120,00
Tujuan 2: Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik							
Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	0	0	0	100,00	100,00
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Persen	40	0	0	0	220,00	120,00
Rata-rata capaian							110,77

Lampiran 3. Publikasi/Laporan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Tahun 2022

No.	Nama Publikasi/Laporan	Jenis	Nomor ISSN/ISBN	Tanggal Rilis/Penyelesaian	Keterangan Rilis	Sumber Data/Informasi	Mayoritas Sumber data memiliki standar akurasi/terjamin kualitasnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Indeks Pembangunan Manusia 2021	Publikasi	2086-2369	11 Mei 2022	ARC	Susenas, Sakernas, IHK	Ya
2	Kajian Penghitungan Indeks Ketimpangan Gender 2022	Publikasi	978-602-438-447-0	19 Desember 2022	Non-ARC	Susenas, Sakernas, DPRD	Ya
3	Analisis Isu Terkini 2022	Publikasi	2745-6811	19 Desember 2022	Non-ARC	Susenas, Sakernas, IHK, PDB/PDRB, IPTIK, dan RLS	Ya
4	Kajian Misery Index Indonesia 2022	Laporan	-	19 Desember 2022	Non-ARC	PDB/PDRB, IHK, Sakernas, dan data suku bunga dari luar BPS (K/L)	Ya
5	Kajian Analisis Siklus Bisnis Perekonomian Indonesia 2022	Laporan	-	19 Desember 2022	Non-ARC	PDB/PDRB, IHK, Kompilasi survei BPS, dan data registrasi (K/L)	Tidak
6	Hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19	Publikasi	978-602-438-517-0	15 Maret 2022	Non-ARC	Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19	Tidak
7	Analisis Profil Penduduk Indonesia (Hasil SP2020)	Publikasi	978-602-438-432-6	24 Juni 2022	Non-ARC	Hasil Sensus Penduduk 2020 <i>short form</i> , dan data pendukung lain baik dari	Ya

No.	Nama Publikasi/Laporan	Jenis	Nomor ISSN/ISBN	Tanggal Rilis/Penyelesaian	Keterangan Rilis	Sumber Data/Informasi	Mayoritas Sumber data memiliki standar akurasi/terjamin kualitasnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8	Indikator Ekonomi November 2021	Publikasi	0126-2319	31 Januari 2022	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
9	Indikator Ekonomi Desember 2021	Publikasi	0126-2319	25 Februari 2022	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
10	Indikator Ekonomi Januari 2022	Publikasi	0126-2319	31 Maret 2022	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
11	Indikator Ekonomi Februari 2022	Publikasi	0126-2319	28 April 2022	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
12	Indikator Ekonomi Maret 2022	Publikasi	0126-2319	31 Mei 2022	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
13	Indikator Ekonomi April 2022	Publikasi	0126-2319	30 Juni 2022	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
14	Indikator Ekonomi Mei 2022	Publikasi	0126-2319	29 Juli 2022	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya

No.	Nama Publikasi/Laporan	Jenis	Nomor ISSN/ISBN	Tanggal Rilis/Penyelesaian	Keterangan Rilis	Sumber Data/Informasi	Mayoritas Sumber data memiliki standar akurasi/terjamin kualitasnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	Indikator Ekonomi Juni 2022	Publikasi	0126-2319	31 Agustus 2022	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
16	Indikator Ekonomi Juli 2022	Publikasi	0126-2319	30 September 2022	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
17	Indikator Ekonomi Agustus 2022	Publikasi	0126-2319	31 Oktober 2022	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
18	Indikator Ekonomi September 2022	Publikasi	0126-2319	30 November 2022	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
19	Indikator Ekonomi Oktober 2022	Publikasi	0126-2319	27 Desember 2022	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
20	LaporanPerekonomian Indonesia 2022	Publikasi	1858-0963	16 September 2022	ARC	Kompilasi survei BPS dan data registrasi	Ya
21	Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia 2022	Publikasi	2745-6803	22 Desember 2022	ARC	Kompilasi survei BPS, data sekunder dan data registrasi dari K/L	Ya
22	Indikator Kesejahteraan Rakyat 2022	Publikasi	0215-4641	30 November 2022	ARC	Susenas, Sakernas, Podes, SP2020, Proyeksi	Ya

No.	Nama Publikasi/Laporan	Jenis	Nomor ISSN/ISBN	Tanggal Rilis/Penyelesaian	Keterangan Rilis	Sumber Data/Informasi	Mayoritas Sumber data memiliki standar akurasi/terjamin kualitasnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23	Pemodelan Citra Malam untuk Estimasi Kemiskinan Desa	Publikasi	978-602-438-520-0	16 September 2022	Non-ARC	Citra satelit, PODES	Tidak
24	Teknik Pengumpulan Data dan Preprocessing Citra Satelit	Publikasi	978-602-438-518-7	24 Juni 2022	Non-ARC	Citra satelit	Tidak
25	Teknik Akuisisi Data Geospasial Terbuka	Publikasi	978-602-438-519-4	14 September 2022	Non-ARC	Data geospasial	Tidak
26	Cerita Big Data Untuk Indonesia	Publikasi	-	19 Desember 2022	Non-ARC	Big data, Susenas	Ya
27	Laporan Tahunan 2022 Forum Masyarakat Statistik Periode 2021-2022	Laporan	-	30 Desember 2022	Non-ARC	Kompilasi resume rapat FMS selama setahun	Tidak
28	Buletin Ringkas Statistical & Policy Brief Edisi 19 - Agustus 2022	Publikasi	2303-0461	30 Desember 2022	Non-ARC	Kajian narasumber anggota FMS	Tidak

No.	Nama Publikasi/Laporan	Jenis	Nomor ISSN/ISBN	Tanggal Rilis/Penyelesaian	Keterangan Rilis	Sumber Data/Informasi	Mayoritas Sumber data memiliki standar akurasi/terjamin kualitasnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
29	Buletin Ringkas Statistical & Policy Brief Edisi 20 - Desember 2022	Publikasi	2303-0461	30 Desember 2022	Non-ARC	Kajian narasumber anggota FMS	Tidak
30	Laporan Pengukuran Kualitas Survei 2022	Laporan	-	30 Desember 2022	Non-ARC	Hasil pengisian instrumen pengukuran kualitas	Ya

Catatan: Total publikasi/laporan yang ditargetkan oleh DAPS pada tahun 2022 adalah 29 publikasi/laporan. Untuk publikasi Hasil Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 merupakan kegiatan *ad hoc* yang diinstruksikan oleh Kepala BPS, sehingga total output publikasi/laporan DAPS menjadi 30 publikasi/laporan.

Lampiran 4. Daftar K/L/D/I yang Mendapatkan Pembinaan Penguatan Statistik Sektoral dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik Tahun 2022

No.	Instansi	Nama Pembinaan	Penjajagan (ya=1,tidak=0)	On going/on progress (ya=1,tidak=0)	Sudah diimplementasikan (ya=1,tidak=0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kementerian Dalam Negeri	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2022	1	0	0
2	Kementerian Kesehatan	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2022	1	0	0
3	Kementerian Pertanian	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2022	1	0	0
4	Kementerian PUJPR	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2022	1	0	0
5	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2022	1	0	0
6	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2022	1	0	0
7	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2022	1	0	0
8	Kementerian Koperasi dan UKM	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2022	1	0	0
9	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2022	1	0	0
10	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2022	1	0	0

No.	Instansi	Nama Pembinaan	Penjajagan (ya=1,tidak=0)	On going/on progress (ya=1,tidak=0)	Sudah diimplementasikan (ya=1,tidak=0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Workshop Pembinaan Statistik Kementerian/Lembaga 2022	1	0	0
Total			11	0	0

Catatan: Pembinaan dilakukan dalam satu rangkaian kegiatan dan difokuskan kembali untuk menjangring kebutuhan K/L/D/I dalam menghasilkan data statistik sektoral, utamanya terkait dengan pelaksanaan analisis dan penyusunan indikator statistik, penjaminan kualitas, kompilasi data, serta pemanfaatan *big data*.